

## Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus V Mataram Tahun Ajaran 2020/2021

Rizki Mardian Saputri<sup>1\*</sup>, Asrin<sup>1</sup>, Moh. Liwa Ilhamdi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [rizkimardiansaputri@gmail.com](mailto:rizkimardiansaputri@gmail.com)

### Article History

Received : January 27<sup>th</sup>, 2022

Revised : February 18<sup>th</sup>, 2022

Accepted : March 04<sup>th</sup>, 2022

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas IV SDN Gugus V Mataram tergolong masih kurang efektif, motivasi dan hasil belajar siswa juga masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) hubungan kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. 2) hubungan kreativitas mengajar guru dengan hasil belajar ipa siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. 3) hubungan kreativitas mengajar guru dengan motivasi dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram yang berjumlah 269 siswa dan sampel penelitian berjumlah 161 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode *kuesioner* (angket) dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan untuk hipotesis pertama dan kedua adalah *product moment* sedangkan hipotesis ketiga menggunakan *Multivariate Tests*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada hubungan kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar siswa dimana  $r_{hitung}$  sebesar 0,348 sedangkan  $r_{Tabel}$  dengan  $N = 161$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,154 jadi  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  ( $0,348 > 0,154$ ). 2) ada hubungan kreativitas mengajar guru dengan hasil belajar ipa dimana  $r_{hitung}$  sebesar 0,238 sedangkan  $r_{Tabel}$  dengan  $N = 161$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,154 jadi  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  ( $0,238 > 0,154$ ). 3) ada hubungan kreativitas mengajar guru dengan motivasi dan hasil belajar ipa siswa dimana nilai sig. 0,000 dengan  $N = 161$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,05 jadi ( $0,000 > 0,05$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar dan hasil belajar IPA kelas IV Gugus V Mataram Tahun Ajaran 2020/2021.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar IPA, Kreativitas Mengajar Guru, Motivasi Belajar.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan berproses dan unsur yang sangat penting dalam setiap jenjang guru. Dalam kegiatan belajar formal di sekolah menuntut adanya konsentrasi yang tinggi, baik guru maupun siswa agar tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu cara membuat siswa memiliki konsentrasi yang tinggi yaitu dapat dimulai dari pemberian motivasi belajar oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Motivasi belajar siswa adalah suatu hal yang dapat mendorong keinginan dan kesediaan siswa untuk senantiasa belajar tanpa rasa bosan, mengantuk maupun keterpaksaan. Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulus yang diberikan dari luar. Salah satu stimulus yang dapat diberikan adalah dengan adanya guru yang mampu menciptakan

pembelajaran yang kreatif. Hal ini dikarenakan disamping adanya motivasi, belajar juga dapat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengajar.

Kreativitas guru dalam mengajar adalah suatu keadaan dalam kegiatan pembelajaran dimana guru dapat menciptakan keberagaman strategi mengajar sehingga siswa menjadi tertarik dan senang mengikuti kegiatan pembelajaran. Kreativitas yang dimiliki guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas IV SDN Gugus V Mataram pada tanggal 4 April 2021, saat proses pembelajaran IPA menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa mengikuti pembelajaran dengan

wajah mengantuk, bosan dan mengerjakan hal-hal lainnya yang membuat mereka tidak berkonsentrasi terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Akibatnya materi pembelajaran yang dijelaskan guru tidak tersampaikan kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai secara optimal dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Oleh karena itu, maka guru harus memperbaiki cara mengajarnya agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain, mengelola kelas dengan baik, menggunakan metode dan media yang beragam ketika mengajar, membuat alat bantu belajar, memanfaatkan lingkungan sekitar dan mampu memahami dengan baik peserta didik. Jika hal seperti ini diperhatikan serius oleh guru, maka proses pembelajaran akan dirasakan lebih menarik dan mudah serta disenangi oleh peserta didik. Karena jika guru dapat mengembangkan kreativitasnya ketika mengajar maka diharapkan akan mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif.

Untuk permasalahan-permasalahan diatas tidak terulang kembali dan akan terus menjadi akar permasalahan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, maka penyusun melakukan penelitian ini untuk membuktikan bahwa kreativitas mengajar guru tersebut sangatlah berhubungan dengan motivasi dan hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Gugus V Ampenan sejumlah 269 orang. Sementara sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2013: 65) sehingga berjumlah 161 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner skala likert dan dokumentasi. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Modus, (2) Median, (3) Mean. Untuk uji prasyarat dilakukan uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji homogenitas. Sementara untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Multivariate Test.

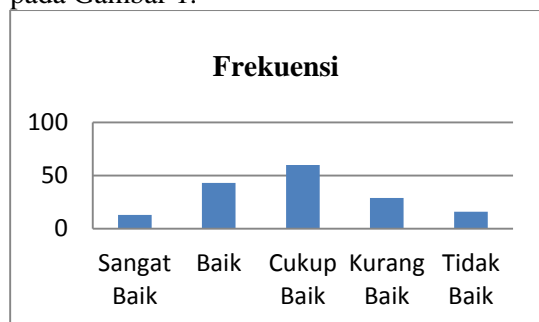
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi umum hasil penelitian memaparkan rata-rata, median, modus, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, dan rentangan dari data kreativitas mengajar guru, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA siswa. Distribusi data kreativitas mengajar guru, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Data Kreativitas Mengajar Guru, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar IPA

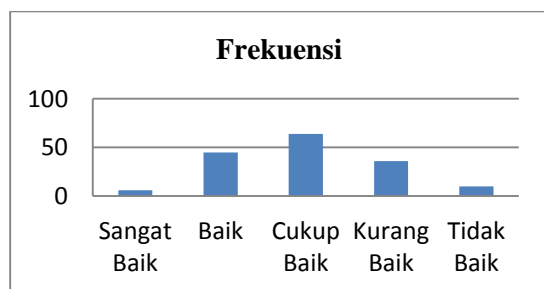
		Statistics		
		Kreativitas_Mengajar_Guru	Motivasi_Belajar_Siswa	Hasil_Belajar_IPA
N	Valid	161	161	161
	Missing	0	0	0
Mean		81.91	79.21	83.83
Std. Error of Mean		.716	.674	.478
Median		83.00	80.00	84.00
Mode		92	80	82
Std. Deviation		9.083	8.552	6.066
Variance		82.492	73.130	36.795
Range		33	33	26
Minimum		63	63	69
Maximum		96	96	95
Sum		13188	12753	13496

Sebaran data kreativitas mengajar guru dapat ditunjukkan melalui grafik yang disajikan pada Gambar 1.



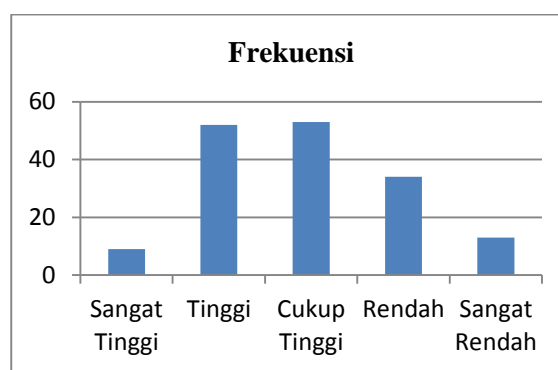
Gambar 1. Diagram kreativitas Mengajar Guru

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa skor kreativitas mengajar guru dengan kategori cukup baik paling banyak diperoleh siswa yaitu 60 orang responden (37%) dari 161 orang responden. Sebaran data motivasi belajar siswa dapat ditunjukkan melalui grafik yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwa skor motivasi belajar siswa dengan kategori cukup baik paling banyak diperoleh siswa yaitu 64 orang responden (40%) dari 161 orang responden. Sebaran data hasil belajar IPA dapat ditunjukkan melalui grafik yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Hasil Belajar IPA Siswa

Berdasarkan Gambar 3 diketahui bahwa nilai hasil belajar IPA siswa dengan kategori cukup tinggi paling banyak diperoleh siswa yaitu 53 orang responden (33%) dari 161 orang responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disajikan uji normalitas sebaran data kuesioner kreativitas mengajar guru, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Kreativitas Mengajar Guru, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar IPA

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kreativitas_Mengajar_Guru	Motivasi_Belajar	Hasil_Belajar_IPA
N		161	161	161
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	81.9130	79.2112	83.8261
	Std. Deviation	9.08253	8.55162	6.06585
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.099	.089
	Positive	.060	.074	.059
	Negative	-.090	-.099	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145	1.254	1.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145	.086	.157

Setelah sampel yang didapatkan berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji linieritas untuk mengetahui hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas. Hasil uji

linieritas kreativitas mengajar guru dengan motivasi dan hasil belajar IPA disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Linieritas Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Kreativitas_Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	3017.181	30	100.573	1.506	.061
		Linearity	1413.266	1	1413.266	21.158	.000
		Deviation from Linearity	1603.916	29	55.307	.828	.717
	Within Groups		8683.639	130	66.797		
	Total		11700.820	160			
Hasil_Belajar_IPA * Kreativitas_Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	966.002	30	32.200	.851	.689
		Linearity	333.983	1	333.983	8.823	.004
		Deviation from Linearity	632.018	29	21.794	.576	.957
	Within Groups		4921.129	130	37.855		
	Total		5887.130	160			

Setelah masing-masing variabel terikat dan variabel bebas berpola linear, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk menyelidiki apakah sampel mempunyai varian

yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas kreativitas mengajar guru dengan motivasi dan hasil belajar IPA disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi_Belajar	1.244	22	130	.224
Hasil_Belajar_IPA	1.374	22	130	.139

Untuk mencari hubungan kreativitas mengajar guru ( $X_1$ ) dengan motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) dan kreativitas mengajar guru ( $X_1$ ) dengan hasil belajar IPA ( $Y_2$ ) menggunakan

analisis korelasional sederhana. Hasil uji hipotesis pertama dan kedua disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis 1 Data Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar

		Correlations	
		Kreativitas_Mengajar_Guru	Motivasi_Belajar
Kreativitas_Mengajar_Guru	Pearson Correlation	1	.348**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.348**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian *pearson correlations* diatas menunjukkan bahwa variabel kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar siswa memperoleh  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  atau

*pearson correlations* sebesar  $0,348 > 0,154$  dengan sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  Sehingga **Ho ditolak** dan **Ha diterima**.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis 2 Data Kreativitas Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPA

		Correlations	
		Kreativitas_Mengajar_Guru	Hasil_Belajar_IPA
Kreativitas_Mengajar_Guru	Pearson Correlation	1	.238**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
Hasil_Belajar_IPA	Pearson Correlation	.238**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

Berdasarkan hasil pengujian *pearson correlations* diatas menunjukkan bahwa variabel kreativitas mengajar guru dengan hasil belajar IPA memperoleh  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  atau *pearson correlations* sebesar  $0,238 > 0,154$  dengan sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  Sehingga **Ho ditolak** dan **Ha diterima**.

Untuk mencari hubungan secara bersama-sama antara kreativitas mengajar guru ( $X_1$ ) dengan motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) dan hasil belajar IPA ( $Y_2$ ) menggunakan *Multivariate Tests*. Hasil uji hipotesis ketiga disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis 3 Data Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA  
**Multivariate Testsc**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.992	8.181E3a	2.000	129.000	.000	.992
	Wilks' Lambda	.008	8.181E3a	2.000	129.000	.000	.992
	Hotelling's Trace	126.831	8.181E3a	2.000	129.000	.000	.992
	Roy's Largest Root	126.831	8.181E3a	2.000	129.000	.000	.992
Kreativitas_Mengajar_Guru	Pillai's Trace	.379	1.013	60.000	260.000	.000	.189
	Wilks' Lambda	.649	1.039a	60.000	258.000	.000	.195
	Hotelling's Trace	.499	1.065	60.000	256.000	.000	.200
	Roy's Largest Root	.390	1.690b	30.000	130.000	.000	.281

Berdasarkan hasil pengujian *Multivariate Tests* teks diatas, menunjukkan bahwa variabel kraetivitas mengajar guru dengan motivasi dan hasil belajar IPA memperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima**.

### Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini memaparkan hubungan kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar dan hasil blajar IPA siswa kelas IV. Penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar dan hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram yang ditunjukkan melalui perolehan nilai  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  atau *pearson correlations* sebesar  $0,348 > 0,154$  dengan sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar maka semakin meningkat pula kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karmila Zuriatin Azri (2020) yang menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya terdapat hubungan kreativitas mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram yang ditunjukkan melalui pemerolehan nilai  $r_{hitung} >$

$r_{Tabel}$  atau *pearson correlations* sebesar  $0,238 > 0,154$  dengan sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2013: 12) yang menyatakan bahwa kreativitas mengajar guru sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dan terdapat hubungan antara kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram yang ditunjukkan melalui pengujian *Multivariate Tests* memperoleh nilai  $0,000 < 0,05$ . Sehingga semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar maka semakin tinggi pula motivasi dan hasil belajar IPA yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Hal ini senada dengan pendapat Rogers, Mulyasa (Adirestuty, 2017:57) yang menyatakan kreativitas merupakan hal yang bersifat universal dan sangat penting dalam pembelajaran, sehingga guru sangat dituntut untuk dapat mendemonstrasikan hal itu. Guru yang kreatif menyadari bahwa kreativitas tersebut merupakan hal yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing, dan dibangkitkan kesadaran itu. Hal ini berarti guru dapat menjadi seorang creator dan moderator yang berada di pusat proses guruan. Sehingga kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas dan kreativitas guru, disamping

kopetensi-kopetensi profesionalnya. Maka, sesuai dengan hasil penelitian tersebut ketika guru dapat memberikan pembelajaran yang baik maka motivasi dan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran juga akan semakin baik pula. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar maka semakin tinggi pula motivasi dan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa. Jadi dapat disimpulkan kreativitas mengajar guru memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPA.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Gugus V Ampenan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan yang signifikan kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram tahun ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan melalui perolehan nilai  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  atau *pearson correlations* sebesar  $0,348 > 0,154$  dengan sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . 2) Terdapat hubungan yang signifikan kreativitas mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram tahun ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan melalui perolehan nilai  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  atau *pearson correlations* sebesar  $0,238 > 0,154$  dengan sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . 3) Terdapat hubungan yang signifikan kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Gugus V Mataram tahun ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan melalui analisis *Multivariate Tests* diperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$ .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, para pendidik dan staf pengajar SDN Gugus V Mataram yang telah membantu dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Abdullah, G., & Qomaria, S. (2016). Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SDN 8 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Entropi*, 12(1), 61-66.
- Adirestuty, F (2017). Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1). 54-65.
- Daryanto (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Sari, D. P., Karma, I. N., & Tahir, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Manipulatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 3 Gunungsari Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran*. 1(1). 19-24.
- Karmila, Z. Azri (2020). Hubungan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus IV Kecamatan Selaparang Tahun Pelajaran 2019/2020. *L Education*. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/15357>
- Miftahurrahman, M., Dewi, N. K., & Ilhamdi, M. L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 1 Telagawaru Tahun Pelajaran 2020/2021. *Primary Education Journal*, 1(2), 113-123. <http://doi.29303/pendas.v1i2.62>
- Riduwan (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group.
- Mukmin, M., Ilhamdi, M. L., & Husniati, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 4 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Indonesia Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 51-57.